

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJAIYYAH PADA SISWA KELAS I MI RAUDLATUL
ATHFAL PUCUNG BAMBANKEREP NGALIYAN
KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

ANIS SILVIA MASITHOH

NIM: 1503096050

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anis Silvia Masithoh**

NIM : 1503096050

Jurusan /Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYYAH PADA SISWA KELAS I MI RAUDLATUL ATHFAL PUCUNG BAMBANKEREP NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 01 Oktober 2019

Pembuatan Pernyataan,



Anis Silvia Masithoh
NIM: 1503096050



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Siswa Kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Penulis : Anis Silvia Masithoh

NIM : 150309600

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 16 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua

Drs. H. Danusiri, M.Ag.
NIP. 19561129 198703 1 001

Sekretaris

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 19611205 199303 2 001

Penguji I

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 19570202 199203 2 001

Penguji II

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19810718 200912 2 002

Pembimbing I

Dr. H. Fagrur Rozi, M.Ag.
NIP. 19691220 199503 1 001

Pembimbing II

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 19710122 200501 2 001



NOTA DINAS

Semarang, 01 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Pada Siswa Kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Nama : Anis Silvia Masithoh

NIM : 1503096050

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP.19691220 199503 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 01 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Pada Siswa Kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bambankerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Nama : Anis Silvia Masithoh

NIM : 1503096050

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP.19710122 200501 2 001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Siswa Kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Penulis : Anis Silvia Masithoh

NIM : 1503096050

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukkan adanya perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa kelas I.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas, sebanyak 30 siswa kelas I di MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan satu pihak yaitu analisis uji *t test*. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, nilai rata-rata *pretest* adalah 59,9000 dengan nilai tertinggi 78 dan terendah 41, sementara rata-rata nilai akhir (*posttest*) adalah 68,3667 dengan nilai tertinggi 88 dan terendah 47. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 12,464$ dan $t_{tabel} = 1,699$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Ngaliyan Bampakerep Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap

kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Ngaliyan Bampakerep Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

Kata Kunci : Media *Flashcard*, Kemampuan Membaca

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Huruf Diftong:

au = أُؤ

ai = آي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “*Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Siswa Kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*” dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak pernah mengenal kata selesai apabila tanpa adanya nikmat-Nya. Sebab hanya dengan ridla-Nya, setiap kesulitan yang terdapat di muka bumi dalam berbagai dimensinya pasti akan dapat ditemukan solusinya.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada *Sayyid al-Mursalla wal Khair al-anbiya wa Habib ar-Rabb al-alamiin* Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini dan juga yang dinanti-nanti syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*.

Berkat rahmat dan kuasa Allah dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Penulis jelas merupakan manusia biasa yang tidak bisa hidup individual dalam segala aspek kehidupan. Karya ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang telah membimbing,

memberi semangat , memberi dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung. Mereka telah berjasa untuk penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan mohon maaf sudah merepotkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara khusus penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti S.Si., M.Pd., Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd., selaku wali studi yang banyak memberikan masukan, motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menempuh studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag., dan Titik Rahmawati, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI serta Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Walisongo.
7. H. Matrokhan, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah dan Ibu Alfiyah, S.Ag. selaku guru dari kelas I serta seluruh guru dan siswa di MI

Raudlatul Athfal Pucung yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini

8. Orang tua tercinta; Bapak Amin Sidiq, Ibunda Sriatun (Almh), dan Ibu Sri Utami yang telah mendoakan, membimbing, mendidik dan serta memberi semangat kepada penulis dari kecil hingga saat ini, baik moril maupun materil yang tidak terhingga dan doa yang selalu terpanjatkan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi.
9. Kakak-kakakku; Mas Abdul Wakhid dan istrinya Fatimatuazzahra, Mbak Hastutik Akhadiyah dan suaminya Khoirul Anam, Mas Abdul Basith Nugroho, serta Mas Mawardi dan Istrinya Nur Zakiyah yang telah memberikan doa, semangat, cinta, kasih sayang dan ilmu yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun kecuali doa.
10. Bapak Ahmad Harsono, Ibu Ainur Rohmah dan Mas Muhammad Nizarudin yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan menjadi tempat untuk berbagi lelah untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
11. Sahabat-sahabatku tercinta; Indah Khoirum Mu'filah, Rohmatun Nuzuulaa, Imadatul Zakiyah, Emilia Sholiha Adiyawati, Siti Fajri Nur Atiq dan Intan Feby yang menjadi tempat berbagi suka duka, memberikan cinta, doa, motivasi kepada penulis.
12. Teman seperjuangan; Dian Amirul Wahyuningtyas yang selalu menemani dan menjadi tempat untuk berdiskusi.

13. Teman-teman seperjuangan PGMI B 2015 UIN Walisongo Semarang yang selalu saling memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat meringankan urusan mereka seperti mereka meringankan beban penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca

Semarang, 30 September 2019



Anis Silvia Masithoh
NIM: 1503096050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	7
a. Media Pembelajaran	7
1) Pengertian Media Pembelajaran	7
2) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	9
b. <i>Flashcard</i>	11
1) Pengertian <i>Flashcard</i>	11
2) Langkah-langkah Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	14
c. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	18
1) Pengertian Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	18
2) Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	19

3) Karakteristik Media Pembelajaran	
<i>Flashcard</i>	20
2. Kemampuan Membaca	22
a. Pengertian Kemampuan Membaca	22
b. Tujuan Membaca	23
c. Teknik Membaca.....	24
d. Aspek-aspek dalam Membaca.....	25
3. Huruf Hijaiyyah	26
a. Pengertian Huruf Hijaiyyah	26
b. Berdasarkan Segi Penulisan	28
c. Berdasarkan Segi Tanda Baca.....	29
d. Berdasarkan Segi Makhraj.....	32
B. Kajian Pustaka Relevan.....	33
C. Rumusan Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi Penelitian.....	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data	54
1. Analisis Data Awal	55
2. Analisis Data Akhir.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Huruf Hijaiyyah
Tabel 3.1	Instrumen Penilaian Unjuk Kerja
Tabel 3.2	Daftar Nama Peserta didik
Tabel 4.1	Daftar Nilai Awal (<i>Pretest</i>)
Tabel 4.2	Daftar Tabel Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>
Tabal 4.3	Daftar Nilai Akhir (<i>Posttest</i>)
Table 4.4	Daftar Tabel Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas
Tabel 4.6	Hasil Uji Perbedaan Satu Pihak Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas 1
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-1
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-2
Lampiran 5	Instrumen Penilaian
Lampiran 6	Lembar Validasi Instrumen
Lampiran 7	Lembar Pengamatan <i>Pretest</i>
Lampiran 8	Lembar Pengamatan <i>Posttest</i>
Lampiran 9	Uji Normalitas Nilai Awal (<i>Pretest</i>)
Lampiran 10	Uji Normalitas Nilai Akhir (<i>posttest</i>)
Lampiran 11	Uji Homogenitas
Lampiran 12	Uji Perbedaan Satu Pihak
Lampiran 13	Tabel Chi Kuadrat
Lampiran 14	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 15	Surat-surat
Lampiran 16	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Pada kegiatan membaca, yang kita baca adalah lambang/tanda/tulisan yang bermakna, lambang/tanda/tulisan tersebut dapat berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata yang membentuk kelompok kata dan kalimat, dan kumpulan kalimat yang membentuk paragraf.

Menurut Farr sebagaimana dikutip Dalman bahwa *“reading is the heart of education”* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas, hasil membacanya itu akan menjadi pengetahuan awal baginya. Jadi semakin sering seseorang membaca, maka semakin maju pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Membaca dapat mengetahui seisi dunia dan pola berfikir pun akan berkembang.¹

Pembelajaran membaca yang harus diajarkan kepada siswa salah satunya adalah pembelajaran membaca Al-Qur’an.

¹Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 5.

Sebagai seorang muslim, Al-Qur'an menjadi kitab suci yang harus menjadi pegangan dalam hidup. Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat muslim begitu juga mengajarkannya. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an hal pertama yang harus dipelajari adalah mengenal huruf hijaiyyah, karena di dalam Al-Qur'an ditulis dengan bahasa Arab yang disusun dari huruf-huruf hijaiyyah. Oleh karena itu pembelajaran huruf hijaiyyah bagi siswa-siswi atau pemula sangat penting.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan siswa agar sejak dini mampu membaca dan terampil melaksanakan serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadist.

Siswa diwajibkan untuk bisa membaca huruf hijaiyyah pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Namun, banyak ditemukan siswa yang belum bisa membaca huruf hijaiyyah. Kendala yang dihadapi di antaranya selama mengajarkan huruf hijaiyyah yaitu guru hanya mencontohkan cara membaca huruf hijaiyyah tersebut. Guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi huruf hijaiyyah. Guru tergesa-gesa seolah-olah waktu tidak cukup untuk menyampaikan materi.

Sistem pembelajaran yang minim dan tidak menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran akan menghambat keberhasilan dalam mencapai tujuan, karena

kegiatan pembelajaran yang baik tercermin dalam keseluruhan proses belajar mengajar yang pelaksanaannya terjadi interaksi antara berbagai komponen yang diharapkan bisa saling mempengaruhi, sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Salah satu komponen yang utama dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Keberhasilan proses mengajar diukur dari tingkat pemahaman siswa dengan materi yang disampaikan, sehingga dengan pemahaman tersebut ilmu yang didapat siswa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Raudlatul Athfal Pucung, diketahui bahwasanya pembelajarannya masih bersifat konvensional. Menurut penuturan guru kelas diketahui bahwasanya untuk pembelajaran untuk huruf hijaiyyah masih belum menggunakan media pembelajaran. Adapun kemampuan membaca huruf hijaiyyah di MI Raudlatul Athfal masih kurang sehingga peneliti memberikan solusi untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran huruf hijaiyyah.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti di atas, solusi yang dapat diberikan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada siswa tentang mengenal lambang huruf hijaiyyah adalah dengan melalui media *flashcard*. Diharapkan siswa mampu menerima pembelajaran dengan menyenangkan dan memahami.

Buttner sebagaimana dikutip Angreany berpendapat bahwa *flashcard* adalah media pembelajaran berupa gambar yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa pada huruf hijaiyyah, serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol/huruf hijaiyyah, sehingga sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam kartu.²

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif eksperimen dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Siswa Kelas I MI Raudhlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan kota Semarang tahun ajaran 2019/2020?

²Femmy Angreany, “Keefektifan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar”, (Universitas Negeri Makassar: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Vol. 1 No. 2 Agustus 2017), hlm. 140.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bambangrejo Ngaliyan kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide-ide kontribusi pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi para praktisi pendidikan, siswa dan beberapa pihak yang terkait bahwa media *flashcard* menambah kecepatan dalam membaca materi huruf hijaiyyah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Akan mendapatkan pengetahuan dan peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap materi huruf hijaiyyah.

2) Bagi Guru

Guru dapat menjadikan hal ini sebagai informasi dan rujukan dalam pengajaran materi huruf hijaiyyah melalui *flashcard*. Selain itu penelitian ini

dapat menjadi pertimbangan guru dalam mengajar dan menggunakan media *flashcard* dalam materi huruf hijaiyyah baik dari persiapan mengajar maupun kendala-kendala yang dihadapi, serta dapat menambah pengalaman menerapkan beberapa media pembelajaran salah satunya yaitu *flashcard* untuk upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3) Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dalam membaca materi huruf hijaiyyah dengan mudah dan juga memberikan suasana belajar yang menyenangkan melalui *flashcard*.

Madrasah mendapat gambaran dan data tentang peningkatan kualitas siswanya dalam materi huruf hijaiyyah melalui *flashcard*, khususnya siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan kota Semarang.

BAB II

MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN HURUF HIJAIYYAH

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran *Flashcard*

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima pesan.¹ Menurut Miarso sebagaimana dikutip Prastowo, “media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”.²

menurut Briggs sebagaimana dikutip Nurdin berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset dan lain

¹Syarifuddin Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), hlm. 119.

²Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Prena Media Group, 2015), hlm. 293.

sebagainya.³ Sedangkan menurut Djamarah sebagaimana dikutip Sanjaya “media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri”.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran, dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran, sehingga informasi atau pesan dari komunikator dapat sampai kepada komunikan secara efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran merupakan unsur atau komponen sistem pembelajaran maka media pembelajaran merupakan media integral dari pembelajaran.⁵

³Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran....*, hlm. 119.

⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 205.

⁵Selfi Kusumawati, “*Pemanfaatan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa di Sekolah Dasar*”, (Universitas Negeri Surabaya : Jurnal PGSD Vol. 03 No. 02 Tahun 2015), hlm. 1650.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan suatu informasi. Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran.⁶

Pemakaian atau pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.⁷

2) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Levie & Leantz sebagaimana dikutip Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif dan (d) fungsi kompensatoris.⁸

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa

⁶Lailatul Maghfiroh, “*Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*”, (UNESA : Jurnal PGSD Vol. 01 No. 02 Tahun 2013), hlm. 2.

⁷Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran....*, hlm. 120.

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 20.

untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari singkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.⁹

⁹ Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 20-21.

Menurut Sudjana & Rivai sebagaimana dikutip Arsyad mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.¹⁰

b. *Flashcard*

1) Pengertian *Flashcard*

Flashcard merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa. Menurut Said dan Budimanjaya “*flashcard* adalah kartu pelajaran”.¹¹

Media *flashcard* (kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu). *Flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu abjad,

¹⁰Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 28.

¹¹Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 115.

misalnya, dapat digunakan untuk latihan mengeja lancar (dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris). Kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan.¹²

Menurut Susilana dan Riyana, *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*. Gambar-gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.¹³

Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti sebagaimana dikutip Nurjannah bahwa *flashcard* biasanya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa

¹²Arsyad, *Media Pembelajaran....*, hlm. 115.

¹³Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 93.

asing pada khususnya.¹⁴ Dengan menggunakan media *flashcard* siswa lebih mudah mengingat gambar-gambar dan kata-kata.

Menggunakan media *flashcard* sebagai media pembelajaran memiliki manfaat di antaranya adalah melatih siswa untuk memperluas jangkauan pandangannya, karena siswa dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Mampu membantu siswa memahami materi pelajaran yang dipelajari, serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara siswa untuk membaca apa yang dilihatnya. Sehingga suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mengurangi kejenuhan.¹⁵

Flashcard merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kata-kata yang memuat gambar dan kata-kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata.¹⁶

¹⁴Nurjannah, “*Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI*”, (Universitas Tadulako: Jurnal Kreatif Tadulako Vol. 4 No. 8 Tahun 2015), hlm. 292.

¹⁵Said dan Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar.....*, hlm. 211.

¹⁶Empit Hotimah, “*Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa*

Flashcard merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Maka, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif. b) Mempunyai dua sisi depan dan belakang. c) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol. d) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.¹⁷

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam penelitian ini merujuk pada teori Arsyad, yaitu kartu yang berukuran 8 x 12 cm serta berisi gambar warna-warni untuk melatih siswa mengeja dan memberi rangsangan bagi siswa.

2) **Langkah-langkah Media Pembelajaran *Flashcard***

Menurut Tim Repositori UPI sebagaimana dikutip Nurjannah, langkah-langkah penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran di kelas sebagai berikut:

- a) Berdirilah dengan jarak kira-kira 1-1,5 meter di depan kelas supaya seluruh siswa dapat melihat guru.

Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut”, (Universitas Garut : Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 4 No. 1 Tahun 2010), hlm. 12.

¹⁷Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat....*, hlm. 93.

- b) Siapkan kartu-kartu dari kelompok yang sama, ditumpuk dan dipegang dengan tangan kiri setinggi dada. Halaman kartu yang bergambar berada di bagian depan menghadap ke siswa.
- c) Untuk menarik perhatian siswa tunjukkan halaman kartu yang bergambar dengan cara mengambil kartu yang paling belakang dan meletakkannya ke urutan paling depan sambil mengucapkan nama jelas gambar tersebut, misal “bintang”.
- d) Kemudian baliklah gambar tersebut hingga tulisan berada di depan sambil mengucapkan “bintang”, lakukan tindakan ini dengan cepat.
- e) Mintalah siswa mengikuti atau mengulang apa yang guru ucapkan.
- f) Setelah itu ambil kartu kedua dari kartu yang diurut paling belakang kemudian lakukan seperti langkah c dan d.
- g) Lakukan secara berurutan sampai dengan terakhir, dengan kecepatan tidak lebih dengan satu detik untuk tiap-tiap gambar dan tulisan yang ditunjukkan.
- h) Setelah seluruh kartu selesai, disebutkan satu persatu secara cepat. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk di dekat guru.
- i) Mintalah agar semua siswa melihat lagi satu persatu, lalu teruskan kepada siswa lain.
- j) Setelah kartu-kartu dikembalikan, lanjutkan dengan diskusi kelas sebagai penguatan ingatan.¹⁸

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam menerapkan media pembelajaran *flashcard* menurut Arsyad sebagaimana dikutip Nazariah yaitu, gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita

¹⁸Nurjannah, “Peningkatan Kemampuan....”, hlm. 295.

disajikan secara berurutan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

- 1) Menyampaikan materi dengan mengenalkan huruf hijaiyah dengan cara membaca sambil menunjukkan huruf hijaiyyah.
- 2) Kemudian kartu-kartu yang disusun (huruf-huruf hijaiyyah) dipegang untuk diperlihatkan ke siswa.
- 3) Tunjukkan satu-persatu kartu yang telah diterangkan
- 4) Berikan kartu-kartu tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru satu-persatu untuk melihat dengan jelas huruf-huruf hijaiyyah tersebut.
- 5) Letakkan kartu tersebut ke dalam kotak secara acak.
- 6) Siapkan siswa untuk berlomba mengambil kartu yang di instruksikan guru.
- 7) Ulangi proses ini sampai siswa betul-betul hafal dengan instruksi dan tugas yang kita berikan.
- 8) Guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil bacaan siswa dan pelajaran diakhiri dengan doa akhir belajar.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media *flashcard* ini adalah untuk melatih siswa agar lebih mudah mengingat, cermat dan mudah dalam memahami materi pokok bahasan. Dengan begitu

¹⁹ Nazariah, “Penggunaan Media Kartu Abaca *Flashcard* dalam pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad untuk Anak Usia Dini”, (Universitas Muhammadiyah : Jurnal Pendidikan Vol. 1 No. Tahun 2016), hlm. 60.

pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *flashcard* dapat diterapkan pada siswa di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Isi pada *flashcard* disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kelompok usia belajar siswa. Penggunaan media *flashcard* yang perlu diketahui adalah *flashcard* sebaiknya disusun dan dikelompokkan berdasarkan subyek yang sama. Gambar pada *flashcard* harus berukuran cukup besar dan jelas agar dapat terlihat oleh siswa yang duduk dibelakang.

c. Media Pembelajaran *Flashcard*

1) Pengertian Media Pembelajaran *Flashcard*

Flashcard atau *Education Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Gambar-gambar pada *flashcard* dikelompok-kelompokkan antara lain : “seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna bentuk-bentuk angka, dan lain-lain. Kartu-kartu belajar tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan

kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu 1 detik untuk masing-masing kartu anak”.²⁰

Media *flashcard* merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Media *flashcard* dapat menampilkan gagasan yang menarik, lebih mudah diamati, dan dapat menampilkan detail proses sehingga konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Media *flashcard* juga menjadi media yang lebih menarik dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media *flashcard* pada materi huruf hijaiyyah diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa serta mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dilihat dari klasifikasi media maka media *flashcard* termasuk media visual sederhana yang hanya dapat diamati dari satu arah pandang saja dan dalam penggunaannya tidak memakai media proyeksi tertentu sehingga dalam penggunaannya tidak perlu memakai keahlian khusus.²¹

²⁰Selfi Kusumawati, “Pemanfaatan.....”, hlm. 1650.

²¹ Selfi Kusumawati, “Pemanfaatan.....”, hlm. 1650.

2) Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Flashcard*

a) Kelebihan Media Pembelajaran *Flashcard*

Menurut Susilana dan Cepi, *flashcard* sebagaimana dikutip Fatmawati memiliki beberapa kelebihan antara lain, yaitu:²²

- (1) Mudah dibawa : dengan ukuran yang tidak terlalu besar media *flashcard* dapat disimpan di tempat mana saja.
- (2) Praktis : guru tidak harus memiliki keahlian khusus untuk menggunakannya.
- (3) Mudah diingat : pesan yang disajikan singkat dan mudah dipahami.
- (4) Menyenangkan : dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakainya karena bisa digunakan untuk permainan misalnya untuk beradu kecepatan menemukan pasangan media *flashcard* sesuai gambar dan tulisan.
- (5) Dapat lebih memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan
- (6) Dapat dipakai berulang-ulang
- (7) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik
- (8) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- (9) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan anak ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.²³

²² Risdiana Andika Fatmawati, “*Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo*”, (Universitas Negeri Surabaya : Jurnal PGSD Volume 03 Nomor 02 tahun 2015), hlm. 1874.

²³ Risdiana Andika Fatmawati, *Penggunaan*, hlm. 1874.

b) Kekurangan Media Pembelajaran *Flashcard*

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²⁴

3) **Karakteristik Media Pembelajaran Media *Flashcard***

Karakteristik dari media *flashcard* sendiri adalah menyajikan pesan-pesan atau informasi terkait dengan gambar pada setiap kartu yang disajikan. Penyajian informasi tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan keterangan gambar cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda yang akan dibantu dengan gambarnya.²⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* merupakan salah satu media grafis yang sangat mudah diingat karena mengandung pesan-pesan pendek

²⁴Arief S. Sudiman dkk, *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), hlm. 31.

²⁵ Tri Sarah Febriani, “*Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkembangan Teknologi IPS di Sekolah Dasar*”, Universitas Negeri Surabaya: Jurnal PGSD, (Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015), Hlm. 116.

sehingga peserta didik dengan mudah mencerna materi yang telah diterangkan.

Berdasarkan paparan teori, peneliti menggunakan teori dari Arsyad untuk menentukan indikator pada media pembelajaran *flashcard*. Adapun indikator penggunaan media pembelajaran *flashcard* tersebut, di antaranya:

- a) Siswa mampu membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.
- b) Siswa tertarik belajar huruf hijaiyyah dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*.
- c) Siswa mudah mengingat karena bentuk media yang efektif untuk pembelajaran.
- d) Siswa mampu menghafal huruf hijaiyyah dengan cepat.

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Kata kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu hal.²⁶ Sedangkan secara istilah Mulyasa menjelaskan kemampuan adalah sesuatu potensi yang dimiliki

²⁶Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Amelia, 2002), hlm. 233.

oleh seseorang untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakannya .²⁷

Sedangkan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.²⁸

Membaca itu bersifat reseptif. Artinya, pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Pesan yang disampaikan itu merupakan informasi fokus yang dibutuhkan. Dalam hal ini, pembaca harus mampu memahami makna lambang/tanda/tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana yang utuh. Jadi, membaca merupakan proses mengubah lambang/tanda/tulisan menjadi wujud makna.²⁹

²⁷E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gramedia, 1993) hlm. 43.

²⁸Dalman, *Keterampilan Membaca.....*, hlm. 5.

²⁹Dalman, *Keterampilan Membaca.....*, hlm. 8.

b. Tujuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan yang dipilih, misalnya, fiksi atau nonfiksi. Menurut Anderson sebagaimana dikutip Dalman, ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

- 1) *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
- 2) *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
- 3) *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan).
- 4) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan).
- 5) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan/ mengklasifikasi).
- 6) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi).
- 7) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk memperbandingkan/mempertentangkan).³⁰

c. Teknik Membaca

Menurut Tampubolon sebagaimana dikutip Dalman untuk menemukan informasi fokus secara efisien, ada beberapa teknik membaca yang digunakan, yaitu: (1) baca-pilih (*selecting*), (2) baca-lompat (*skipping*), (3) baca-layap (*skimming*), dan (4) baca-tatap (*scanning*).³¹

³⁰Dalman, *Keterampilan Membaca.....*, hlm. 11.

³¹ Dalman, *Keterampilan Membaca.....*, hlm. 15.

Baca-pilih (*selecting*) ialah bahwa pembaca memilih bahan bacaan dan/atau bagian (bagian-bagian) bacaan yang dianggapnya relevan, atau berisi informasi fokus yang ditentukannya. Selanjutnya, baca-lompat (*skipping*) ialah bahwa pembaca dalam menemukan bagian atau bagian-bagian bacaan yang relevan, melampaui atau melompati bagian-bagian lain.

Selain menggunakan teknik di atas untuk menemukan informasi fokus teks bacaan, pembaca dapat mempergunakan teknik baca-layap (*skimming*), yaitu membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya. Isi umum dimaksud mungkin adalah informasi fokus, tetapi mungkin juga hanya sebagai dasar untuk menduga apakah bacaan atau bagian bacaan itu berisi informasi yang telah ditentukan.

Pembaca dapat juga mempergunakan teknik baca-tetap (*scanning*), yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan, dan seterusnya membaca bagian itu dengan teliti sehingga informasi fokus itu ditemukan dengan tepat dan dipahami benar.³²

Kecepatan membaca seseorang akan mempengaruhi pemahaman makna tulisan yang dibacanya. Banyak orang yang belum pernah mendapat bimbingan khusus dalam membaca cepat, mempunyai kecepatan yang sama dalam membaca.

³²Dalman, *Keterampilan Membaca.....*, hlm. 16.

Kecepatan membaca pun harus fleksibel, artinya kecepatan itu tidak harus selalu sama. Adakalanya kecepatan itu diperlambat. Hal itu tergantung pada bahan dan tujuan kita membaca.³³

d. Aspek-aspek dalam Membaca

Pada dasarnya proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Sehingga proses membaca terdiri dari beberapa aspek.

Aspek-aspek tersebut yakni:

- 1) Aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis.
- 2) Aspek perseptual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol.
- 3) Aspek pengetahuan, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada.
- 4) Aspek berfikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari.
- 5) Aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengalaman terhadap kegiatan membaca interaksi interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca.³⁴

³³Dalman, *Keterampilan Membaca.....*, hlm. 29.

³⁴ Novi Resmini, *Membaca dan Menulis di SD*, (Bandung: UPI PRESS, 2006), hlm. 93.

Berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Resmi, indikator kemampuan membaca siswa di antaranya:

- 1) Mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
- 2) Menyebutkan huruf hijaiyyah dengan cepat dan benar.
- 3) Menunjukkan huruf hijaiyyah dengan cepat dan benar.
- 4) Membedakan huruf hijaiyyah yang pengucapannya hampir sama.

3. Huruf Hijaiyyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyyah

Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Menurut Ath. Thabari sebagaimana dikutip Siswati menjelaskan bahwa huruf hijaiyyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang ditampilkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an memang disusun menggunakan huruf hijaiyyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab.³⁵ Dengan anak mampu membaca huruf hijaiyyah dengan baik dan benar maka ia akan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, selain itu anak

³⁵Dian Siswati, " *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah melalui Metode VAKT dengan Media Plastisin bagi Siswa Tunagrahita Ringan*", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, (Vol. 1, No. 3, Tahun 2012), hlm. 125.

juga akan pandai dalam membaca bacaan yang menggunakan bahasa Arab.³⁶

Huruf hijaiyyah adalah huruf alfabet dalam bahasa Arab. Huruf hijaiyyah adalah huruf Arab yang terdiri dari alif sampai ya. Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf Latin. Kalau huruf Latin dari kiri ke kanan maka huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri.

Menurut Huda sebagaimana dikutip Mashuri bahwa huruf Arab disebut dengan huruf hijaiyyah terdiri atas 29 macam, yaitu:³⁷

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك
ل م ن و ه ء ي

Dengan demikian kemampuan mengenal huruf hijaiyyah adalah kecakapan dalam memahami, melafalkan, membedakan dan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyyah baik dari segi tulisan, pelafalan, tanda baca, maupun makhrajnya.

³⁶Thufeila, “Peningkatan Kemampuan Membaca huruf Hijaiah Melalui Media Balok Huruf”, Universitas Muhammadiyah Magelang : Jurnal Penelitian, hlm. 28.

³⁷Mashuri, “Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flashcard untuk Meningkatkan Data Ingat Siswa dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung”, *Jurnal Mudarrisuna*, (Vol. 7, No. 2, Tahun 2017), hlm. 352.

b. Berdasarkan segi tulisan dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

1) Tulisan Arab yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م
ن و ه ء ي

2) Tulisan latin yaitu:

Alif, Ba', Ta', Tsa', Jim, Ha', Kha', Dal, Zal, Ra', Za',
Sin. Syin, Shad, Dhad, Tha, Dza, 'Ain, Ghain, Fa', Qaf,
Kaf, Lam, Mim, Nun, Wau, Ha', Hamzah, Ya'.³⁸

Tabel 2.1
Huruf-huruf hijaiyyah

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Nama Huruf
1	ا	A,i,u	Alif
2	ب	B	Ba'
3	ت	T	Ta'
4	ث	Ts	Tsa'
5	ج	J	Jim
6	ح	H	Ha'
7	خ	Kh	Kha'
8	د	D	Dal
9	ذ	Dz	Dzal
10	ر	R	Ra'
11	ز	Z	Za'

³⁸ Mohammad Zuhri, *Terjemah Juz 'Amma*, (Jakarta: Pustakan Amani, 1994), hlm. 6.

12	س	S	Sin
13	ش	Sy	Syin
14	ص	Sh	Shad
15	ض	Dh	Dhad
16	ط	Th	Tha
17	ظ	Dz	Dza
18	ع	'a, 'i, 'u	'ain
19	غ	Gh	Ghain
20	ف	F	Fa'
21	ق	Q	Qaf
22	ك	K	Kaf
23	ل	L	Lam
24	م	M	Mim
25	ن	N	Nun
26	و	W	Wau
27	هـ	H	Ha'
28	ء	'	Hamzah
29	ي	Y	Ya'

c. Berdasarkan segi tanda baca digolongkan menjadi 4, yaitu:

1) Harakat

Harakat (Arab: حركات , harakat) atau tasykil adalah tanda baca yang ditempatkan pada huruf Arab untuk memperjelas

dalam pengucapan huruf tersebut.³⁹ Harakat dipakai untuk mempermudah cara membaca huruf Arab bagi orang awam, pemula atau pelajar dan biasanya dituliskan pada buku-buku pendidikan, buku anak-anak, kitab suci Al-Qur'an. Dalam pembelajaran materi huruf hijaiyyah di kelas satu ini ada 3 macam tanda baca yaitu:

a) Fathah

Fathah (فَتْحَة) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil yang berada di atas suatu huruf Arab yang melambangkan fonem /a/. Secara harfiah, fathah itu sendiri berarti membuka, layaknya membuka mulut saat mengucapkan fonem /a/. Ketika suatu huruf diberi harakat fathah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-a/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat fathah menjadi /la/ (لَ).

b) Kasrah

Kasrah (كَسْرَة) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil, yang diletakkan di bawah suatu huruf Arab, harakat kasrah melambangkan fonem /i/. Secara harfiah, kasrah bermakna melanggar. Ketika suatu huruf diberi harakat kasrah, maka huruf tersebut

³⁹ Khairul Fatah, *Cinta Al-Qur'an dan Hadist*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 73.

akan berbunyi /-i/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat kasrah menjadi /li/ (لِ).

c) Dammah

Dammah (ضمة) adalah harakat yang berbentuk layaknya huruf wau (و) yang diletakkan di atas suatu huruf Arab, harakat dammah melambangkan fonem /u/. Ketika suatu huruf diberi harakat dammah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-u/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat dammah menjadi /lu/ (لُ).

2) Tanwin

Tanwin adalah harakat rangkap yang berbunyi huruf “n” seperti fathah tanwin, kasrah tanwin, dammah tanwin.

3) Sukun

Sukun adalah tanda baca mati atau menjadikan suatu huruf itu dibaca konsonan.

4) Tasydid

Tasydid adalah seperti huruf “w” kecil di atas huruf hijaiyyah yang dibaca *double*.⁴⁰

⁴⁰ Khairul Fatah, *Cinta Al-Qur'an dan Hadist*...., hlm. 74.

d. Berdasarkan segi makhraj digolongkan menjadi 5, yaitu:

1) Tenggorokan (*Hulqum*)

Hulqum artinya tenggorokan. Maksudnya, tempat keluarnya huruf yang terletak pada tenggorokan. Adapun yang keluar dari tenggorokan terdiri dari enam huruf yaitu :

ح خ ع غ ه ء

2) Dua bibir (*Syafatain*)

Syafatain artinya dua bibir. Maksudnya tempat keluarnya huruf yang terletak pada dua bibir. Terdiri dari tiga huruf yaitu:

ب ف م

3) Lidah (*Lisan*)

Lisan artinya lidah. Maksudnya tempat keluarnya huruf yang terletak pada lidah. Jumlah huruf hijaiyyah yang keluar dari makhraj ini berjumlah 18 huruf.

ت ث خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ق ك ل ن ي

4) Pangkal hidung (*Khaisyum*)

Khaisyum artinya *aqshal anfi* (pangkal hidung). Dari *khaisyum* ini keluar satu makhraj, yaitu *al-ghunnah* (sengau/dengung) sehingga dari makhraj inilah keluar segala bunyi dengung/sengau. Bunyi ini terjadi pada:⁴¹

⁴¹Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 7

- a) Nun sakinah (ن) atau tanwin ketika dibaca *idghom bighunnah*, ikhfa' dan ketika nun itu bertasydid.
 - b) Mim sakinah (م) ketika dibaca *idghom (mistlain)*, *ikhfa'* (*syafawi*) dan ketika mim itu bertasydid.
- 5) Rongga tenggorokan (*Jauf*)

Jauf artinya rongga tenggorokan dan mukut. Dari rongga tenggorokan dan mulut ini muncul satu makhraj yang dikenal dengan *makhraj al-jauf*. Dan dari *makhraj al-jauf* ini keluar tiga huruf mad, yaitu alif (ا), wau (و) dan ya (ي) yang bersukun. Ketiga huruf mad tersebut disebut juga huruf “جوفية” yang artinya rongga tenggorokan dan mulut.⁴²

B. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti mengangkat penelitian skripsi ini tentang “Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Siswa Kelas I MI Raudhlatul Athfal Pucung Bambangrejo Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”. Dari pengamatan peneliti terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Skripsi yang dilakukan oleh Rahma Widiana Sari (12108241046) dengan judul “Peningkatan Keterampilan

⁴² Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 7.

Menulis Aksara Jawa melalui Modeling The Way dengan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas I SDN Mangkangkulon 01 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan siswa menulis aksara Jawa. Modeling The Way dengan media *flashcard* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis aksara Jawa pada siswa kelas I SDN Mangkangkulon 01 Semarang. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I rata-rata aktivitas siswa mencapai 13,51 dengan kategori cukup, pada siklus II rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 15,02 dengan kategori baik, dan pada siklus III rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 17,03 dengan kategori baik.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Titin Hariyati (D77214049) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Materi Huruf Hijaiyyah dengan Menggunakan Media Kartu Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas I MI Darussalam Sirodadi Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi huruf hijaiyyah mendapat nilai rata-rata penilaian unjuk kerja pada siklus I mencapai 77,39 dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 86,95 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan prosentase ketuntasan peserta didik pada siklus I mendapatkan 71% dengan kriteria cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 89% dengan kriteria baik. Sedangkan hasil

penelitian menunjukkan bahwa, penerapan pembelajaran menggunakan media kartu berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai 83,7 dengan kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 96,65 dengan kategori sangat baik.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Wining Sekarini (141100275) dengan judul “Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab pada siswa kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, setelah digunakan media *Flashcard*, Siklus I (melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi) pesera didik yang tuntas berjumlah 14 orang atau (53,85%) dan yang tidak tuntas berjumlah 1 orang atau (46,15%). selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II (diadakannya perbaikan pada siklus pertama) siswa yang tuntas menjadi 20 orang atau (76,92) dan yang tidak tuntas 6 orang atau (23,08). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab

siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan antara hasil daripada siklus I dan siklus II.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan, penulis mengangkat beberapa skripsi di atas sebagai kajian pustaka. Adapun perbedaan dalam segi tema penelitian yaitu terletak pada pembahasan materi antara huruf hijaiyyah dengan menghafal kosakata bahasa Arab dan menulis aksara Jawa. Meskipun dari beberapa penelitian tersebut terdapat kesamaan tema penelitian yaitu huruf hijaiyyah tetapi menggunakan media kartu.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah simpulan sementara tentang masalah yang merupakan perkiraan tentang keterkaitan variabel-variabel yang diteliti. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴³

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena hipotesis hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan penelitian. Jadi hipotesis dapat dinyatakan

⁴³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁴⁴

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penggunaan jenis penelitian kuantitatif ini karena data penelitian yang didapat berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan menggunakan statistik. Sedangkan metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.¹

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Postet Design*, metode ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

Dalam penelitian ini, terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan/*treatment*, tetapi sebelum diberi perlakuan terdapat *pretest*, dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Desain ini digunakan peneliti karena sekolah yang diteliti hanya terdapat satu kelas. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

$$O_1 \times O_2$$

Ket:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (sesudah diberi *treatment*)

Pengaruh *treatment* terhadap kemampuan membaca = $(O_2 - O_1)^2$.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidhaiyyah (MI) Raudlatul Athfal berlokasi di Jalan Raya Pucung RT 03 RW 1 kelurahan Bambankerep kecamatan Ngaliyan kota Semarang tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus - 30 Agustus 2019.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 74-75

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 30 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa memengaruhi hasil eksperimen.⁴ Berdasarkan uraian tersebut variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait.⁵ Variabel bebas ini penggunaan media pembelajaran *flashcard*, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Siswa mampu membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.
- b. Siswa tertarik belajar huruf hijaiyyah dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*.
- c. Siswa mudah mengingat karena bentuk media yang efektif untuk pembelajaran.
- d. Siswa mampu menghafal huruf hijaiyyah dengan cepat.

⁴Sanjaya, *Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 95

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 39

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca huruf hijaiyyah yakni hasil sebagai pengaruh variabel independent, dengan indikator:

- a. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah dan tanda bacanya
- b. Siswa menyebutkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya
- c. Siswa mampu menunjukkan huruf hijaiyyah dengan cepat dan benar.
- d. Siswa mampu membedakan huruf hijaiyyah yang pengucapannya hampir sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data.⁷ Pada penelitian ini teknik pengumpulan untuk memperoleh data yaitu:

1. Tes

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana,

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 39

⁷Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.56.

dengan cara atau aturan yang sudah ditentukan.⁸ Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja *pretest* dan *posttest*. Untuk menilai unjuk kerja kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa dapat menggunakan rubrik penilaian. Berikut adalah instrumen rubrik penilaian kemampuan membaca:

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No.	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Mampu membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	
2.	Tertarik belajar huruf hijaiyyah menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i> .	Siswa tertarik belajar huruf hijaiyyah menggunakan media <i>flashcard</i>	
3.	Mudah mengingat huruf hijaiyyah	Siswa mudah mengingat huruf hijaiyyah dengan bentuk media yang bervariasi warna.	
4.	Menghafal huruf hijaiyyah.	Siswa mampu menghafal huruf hijaiyyah dengan cepat dan benar.	
5.	Mengenal huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu mengidentifikasi atau mengenal huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan baik dan benar	

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 53

No.	Indikator	Pernyataan	Skor
6.	Menyebutkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan benar danurut.	
7.	Menunjukkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu menunjukkan huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan cepat dan benar.	
8.	Membedakan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu membedakan huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan cepat dan benar	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Pensekoran :

- Skor 4 = Sangat Baik
- Skor 3 = Baik
- Skor 2 = Cukup Baik
- Skor 1 = Kurang Baik

2. Dokumentasi

Dokumentasi itu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan sebagainya.⁹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 206

keadaan sekolah, guru, siswa, aspek pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan eksperimen.

Tabel 3.2
Daftar Nama Peserta Didik

No.	Nama
1.	Adek Ayunda Gian Dwi Putri
2.	Aditya Syafa Maulana
3.	Ahsan Ghani Baihaqiqi
4.	Aila Oktiani Sholekhah
5.	Al'Mirzha Azhara Putri
6.	Aliya Nur Imani
7.	Aqila Zahra Putri Septa
8.	Arendra Alfino Saputra
9.	Aura Queenza Mirzani
10.	Bagus Saputra
11.	Citra Nesywa Salsabila
12.	Dariel Nova Hijriyanto
13.	Keysha Albina Aquila
14.	Khalish Marzuqi Setyanto
15.	Kiendra Athaya Wicaksono
16.	Kinanti Zureyda Sharla
17.	Luthfi Mulyo Ardiyanto
18.	M. Erwin Gustavo Romandon
19.	Mohammad Akbar Saputra
20.	Muhammad Vicky Dwi P.
21.	Muhammad Reihan Nur Priyanto
22.	Nadja Sabila Ismi Primadhani
23.	Nafis Aldan Azana
24.	Nifara Putri Adila
25.	Nikeyla Putri Caniaggo
26.	Putri Hanun Rahmadani
27.	Raditia Dwi Putra
28.	Rafa Dzaki Al-Farizi
29.	Reihan Surya Pratama
30.	Sahkila Maghfirotn Nur Nisa

F. Uji Instrumen Uji Coba Instrumen Tes

Instrumen yang valid merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen yang valid apabila mampu menggunakan variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa instrumen non tes objektif (unjuk kerja) dari kemampuan membaca, sehingga validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Untuk mengukur validitas konstruk dapat menggunakan pendapat dari para ahli. Dalam hal ini ahli yang diminta pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti pada validasi instrumen rubrik penilaian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (uji beda). Sebelum uji t dipergunakan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan homogenitas data hasil penelitian.

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, pengolahan data tes dianalisis secara kuantitatif dengan teknik analisis statistik. Data hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan deskriptif statistik dan analisis varian serta uji t.

1. Analisis tahap awal

Analisis data awal merupakan analisis sebelum diperlakukan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Data yang digunakan adalah nilai *pretest*. Hal-hal yang dianalisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis statistika yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Chi-Kuadrat*, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : *Chi-Kuadrat*

f_o : Frekuensi yang diperoleh

f_h : Frekuensi yang diharapkan

k : Banyaknya kelas interval

Kriteria pengujiannya: H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n-1$, jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁰ Data yang digunakan nilai *pretest*.

2. Analisis tahap akhir

Analisis ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hasil belajar terakhir. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Untuk pengujian normalitas langkah-langkahnya sama seperti pada pengujian tahap awal yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Chi-Kuadrat*, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : *Chi-Kuadrat*

f_o : Frekuensi yang diperoleh

f_h : Frekuensi yang diharapkan

k : Banyaknya kelas interval

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tasito, 2005), hlm. 273

Kriteria pengujiannya: H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n-1$, jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹¹

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varians-varians dua buah distribusi atau lebih, hal ini dilakukan untuk menyelidiki apakah keduanya memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yaitu dengan rumus:

$$F = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians kelompok *pretest*

σ_2^2 = varians kelompok *posttest*

Dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (dk) pembilang = $n_1 - 1$, derajat kebebasan penyebut = $n_2 - 1$. Dengan demikian dapat ditentukan $F_{tabel} = F_{(\frac{1}{2}\alpha)(v_1, v_2)}$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi homogen.¹²

¹¹ Sudjana, *Metode Statistika*....., hlm. 273

¹² Sudjana, *Metode Statistika*....., hlm. 236

c. Uji Perbedaan Satu Pihak

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, dan apabila data berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ diterima apabila } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ diterima apabila untuk harga } t \text{ lainnya } (-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel})$$

Tabel 3.2
Analisis Hasil Penilaian Pretest dan Posttest

No.	Nama Siswa	Pretest (X)	Posttest (Y)	Gaid (d)	d ²
1.					
2.					
....					
Jumlah					
Rata-rata					

Menghitung t_{hitung} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung mean dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*

a. Menghitung mean *Pretest*

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx : Nilai rata-rata *pretest*

$\sum fx$: Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N : Jumlah siswa

b. Menghitung mean *Posttest*

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan:

My : Nilai rata-rata *posttest*

$\sum fy$: Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N : Jumlah siswa

2) Menghitung *mean* dari Selisih mean hasil *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \text{ atau } Md = \frac{\sum d}{N}$$

Md : Mean dari deviasi hasil *pretest* dan *posttest*

$\sum d$: Jumlah selisih dari mean hasil *pretest* dan *posttest*

N : Jumlah siswa

3) Menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

4) Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- t : Koefisien
Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
 $\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat derivasi
N : Subjek dan sampel
d.b : Ditentukan N-1

- 5) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

- 6) Menguji signifikan koefisien

a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis *diterima*

b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.¹³

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan tingkat keberhasilan pengaruh kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*. Uji hipotesis melibatkan perhitungan data *pretest* dan *posttest*. Kesimpulannya, jika $t_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima sedangkan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2010, hlm. 349-351.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini digunakan melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai obyek penelitian karena kelas kontrol tidak mungkin diperoleh. Penelitian ini diambil dari semua populasi dari satu kelas dari siswa yang berjumlah 30 siswa kelas I MI Raudlatul Athfal mulai tanggal 19-30 Agustus 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020. Pada penelitian ini siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen tes penelitian yang sudah diuji sebagai alat ukur kemampuan membaca huruf hijaiyyah masing-masing siswa. Di dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa

instrumen non tes objektif (unjuk kerja) dari kemampuan membaca, sehingga validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk dapat diukur dengan menggunakan pendapat dari para ahli. Penelitian ini, ahli yang diminta pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti untuk memvalidasi instrumen rubrik penilaian.

Setelah diberikan tes awal (*pretest*), siswa diberi perlakuan berupa proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* selama dua kali pertemuan. Kemudian, semua siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

Setelah siswa diberikan perlakuan, untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I, peneliti melakukan analisis data berupa uji hipotesis yaitu uji perbedaan satu pihak dengan data yang digunakan untuk hipotesis yaitu nilai *pretest* dan *posttest*, namun sebelum melakukan uji hipotesis, data awal (*pretest*) dilakukan uji normalitas. Selanjutnya, data akhir (*posttest*) dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

B. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data *pretest* sebagai nilai awal maupun data yang diperoleh setelah dilakukan *posttest*. Tujuan analisis data ini

yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Analisis Data Awal

Data awal diperoleh dari kemampuan membaca awal peserta didik, dan didapat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dapat dilihat lebih jelas dalam lampiran 7. Berikut hasil dari nilai awal (*pretest*) disajikan dalam tabel.

Tabel 4.1
Daftar Nilai Awal (*Pretest*)

No.	Nama	Skor
1.	Adek Ayunda Gian Dwi Putri	56
2.	Aditya Syafa Maulana	47
3.	Ahsan Ghani Baihaqiqi	44
4.	Aila Oktiani Sholekhah	59
5.	Al'Mirzha Azhara Putri	63
6.	Aliya Nur Imani	53
7.	Aqila Zahra Putri Septa	66
8.	Arendra Alfino Saputra	53
9.	Aura Queenza Mirzani	63
10.	Bagus Saputra	41
11.	Citra Nesywa Salsabila	69
12.	Dariel Nova Hijriyanto	69
13.	Keysha Albina Aquila	78
14.	Khalish Marzuqi Setyanto	63
15.	Kiendra Athaya Wicaksono	53
16.	Kinanti Zureyda Sharla	75
17.	Luthfi Mulyo Ardiyanto	56
18.	M. Erwin Gustavo Romandon	63
19.	Mohammad Akbar Saputra	53
20.	Muhammad Vicky Dwi P.	59
21.	Muhammad Reihan Nur Priyanto	44
22.	Nadja Sabila Ismi Primadhani	66
23.	Nafis Aldan Azana	63

24.	Nifara Putri Adila	75
25.	Nikeyla Putri Caniaggo	78
26.	Putri Hanun Rahmadani	75
27.	Raditia Dwi Putra	41
28.	Rafa Dzaki Al-Farizi	44
29.	Reihan Surya Pratama	56
30.	Sahkila Maghfirotn Nur Nisa	72

Siswa melakukan *pretest* sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyyah sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan. Dalam tes awal pada siswa, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 78 dan nilai terendah yaitu 41. Kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa kelas I dalam test awal (*pretest*) cukup baik, tetapi masih diarahkan/dituntun oleh peneliti. Hal-hal yang dianalisis pada tahap awal yaitu :

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap awal yaitu pada kegiatan *pretest* nilai maksimal siswa adalah 78 dan nilai minimal siswa adalah 41. Rentang nilai (R)= nilai maksimal – nilai minimal, hasilnya yaitu $78-41= 37$. Kemudian mencari banyak kelas (k) dengan rumus $k = 1+ 3,3 \log 30$ (jumlah siswa) diperoleh hasil 5,874 yang dibulatkan menjadi 6 dan menghitung panjang interval (p) dengan rumus $p= \text{rentang nilai} / \text{banyak kelas}$ yaitu $37 : 6$, diperoleh 6,167 atau 6,2 yang dibulatkan

menjadi 6. Dapat dilihat jelas pada tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Tabel Distribusi Frekuensi (*Pretest*)

Kelas	Frekuensi
41 - 47	5
48 - 54	6
55 - 61	4
62 - 68	7
69 - 75	5
76 - 82	3
Jumlah	30

Setelah dilakukan uji normalitas pada data awal *pretest* untuk taraf signifikansi 5% dan $dk = k-1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,0705$.

Data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, χ^2_{hitung} yang diperoleh yaitu 2,809 karena χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka nilai awal (*pretest*) siswa berdistribusi normal.

2. Analisis Data Akhir

Nilai *posttest* setelah kelas diberi perlakuan. Nilai *posttest* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Nilai *posttest* didapat melalui hasil pada tes akhir yang dilakukan siswa. Dapat dilihat lebih jelas pada lampiran 8. Adapun hasil *posttest* disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Daftar Nilai Akhir (*Posttest*)

No.	Nama	Skor
1.	Adek Ayunda Gian Dwi Putri	66
2.	Aditya Syafa Maulana	53
3.	Ahsan Ghani Baihaqiqi	53
4.	Aila Oktiani Sholekhah	66
5.	Al'Mirzha Azhara Putri	69
6.	Aliya Nur Imani	59
7.	Aqila Zahra Putri Septa	72
8.	Arendra Alfino Saputra	59
9.	Aura Queenza Mirzani	81
10.	Bagus Saputra	47
11.	Citra Nesywa Salsabila	88
12.	Dariel Nova Hijriyanto	78
13.	Keysha Albina Aquila	84
14.	Khalish Marzuqi Setyanto	72
15.	Kiendra Athaya Wicaksono	59
16.	Kinanti Zureyda Sharla	81
17.	Luthfi Mulyo Ardiyanto	66
18.	M. Erwin Gustavo Romandon	69
19.	Mohammad Akbar Saputra	59
20.	Muhammad Vicky Dwi P.	66
21.	Muhammad Reihan Nur Priyanto	56
22.	Nadja Sabila Ismi Primadhani	81
23.	Nafis Aldan Azana	72
24.	Nifara Putri Adila	81
25.	Nikeyla Putri Caniaggio	88
26.	Putri Hanun Rahmadani	88
27.	Raditia Dwi Putra	47
28.	Rafa Dzaki Al-Farizi	53
29.	Reihan Surya Pratama	63
30.	Sahkila Maghfirotn Nur Nisa	75

Berdasarkan tes akhir (*posttest*) siswa melakukan tes kemampuan membaca huruf hijaiyyah. Tes ini bertujuan

untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyyah setelah diberikan perlakuan.

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kegiatan tes akhir (*posttest*) yaitu 88 dan nilai terendah siswa yaitu 47, dalam tes akhir (*posttest*) ini kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa baik. Pada tes akhir (*posttest*) semua siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan huruf hijaiyyah. Hal-hal yang dianalisis pada tahap akhir ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan *posttest* siswa, nilai tinggi yang diperoleh yaitu 88 dan nilai terendah siswa yaitu 47. Rentang nilai (R) = nilai maksimal – nilai minimal, yaitu $88 - 47 = 41$, selanjutnya mencari banyak kelas (k) dengan rumus $k = 1 + 3,3 \log 30$ (jumlah siswa) diperoleh hasil 5,874 yang dibulatkan menjadi 6. Kemudian menghitung panjang interval (p) dengan rumus $p = \text{rentang kelas} / \text{banyak kelas}$ yaitu $41 : 6 = 6,833$ atau dibulatkan menjadi 7.

Tabel 4.4
Daftar Tabel Distribusi Frekuensi *Posttest*

Kelas	Frekuensi
47 - 54	5
55 - 62	6
63 - 70	6
71 - 78	5
79 - 86	5
87 - 94	3
Jumlah	30

Setelah dilakukan uji normalitas data awal posttest untuk taraf signifikansi 5% dan $dk = k-1 = 5$, diperoleh $X^2_{tabel} = 11,0705$.

Data berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. X^2_{hitung} yang diperoleh yaitu 10,233 karena X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} maka nilai akhir (*posttest*) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varians-varians dua buah distribusi atau lebih, hal ini dilakukan untuk menyelidiki apakah keduanya memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$$\sigma_1^2 = \text{variens kelompok } pretest$$

$$\sigma_2^2 = \text{variens kelompok } posttest$$

Dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (dk) pembilang = $n_1 - 1$, derajat kebebasan penyebut = $n_2 - 1$. Dengan demikian dapat ditentukan $F_{tabel} = F_{(\frac{1}{2}x)(v_1, v_2)}$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi homogen.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Sumber variasi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah	1797	2051
N	30	30
Rata-rata	59,90	68,37
Varians (S ²)	125,886	151,482
Standart deviasi (S)	11,22	12,31

$$F_{hitung} = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

$$= \frac{151,482}{125,886}$$

$$F_{hitung} = 1,203$$

$$F_{tabel} = 1,861$$

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,203$ dan $F_{tabel} = 1,861$ karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai varians yang sama. Hal ini tersebut sesuai pengujian H_0 .

c. Uji Perbedaan Satu Pihak

Uji perbedaan satu pihak digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ diterima apabila } (t_{hitung} < t_{tabel})$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2 \text{ diterima apabila untuk harga } t \text{ lainnya } (t_{hitung} > t_{tabel})$$

Tabel 4.6

Hasil uji perbedaan satu pihak nilai *pretest* dan *posttest*

Rata- rata <i>pretest</i>	59,90
Rata-rata <i>post test</i>	68,37
Md	8,47
$\sum x^2d$	401,4667

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8}{\sqrt{\frac{401}{30(30-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8}{\sqrt{\frac{401}{870}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8}{\sqrt{0,461456}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8}{0,68}$$

$$t_{hitung} = 12,46371$$

$$t_{tabel} = 1,699$$

Kriteria dalam pengujian signifikan yaitu t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan db = N-1, db = 30-1, db = 29 diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Karena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bambangreep Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Postet Design*, penelitian ini dilakukan karena tidak mungkin adanya kelas kontrol untuk populasi penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengubah tatanan bangku kelas menjadi later U agar setiap siswa mampu melihat dan mengamati dengan jelas peneliti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media *flashcard*. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah kemampuan membaca dalam huruf hijaiyyah siswa masih kurang cukup untuk menjadi bekal dalam tahapan selanjutnya, yakni membaca Al-Qur'an.

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu mempersiapkan instrumen tes penelitian dan media pembelajaran *flashcard* yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, membuat RPP. Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes *pretest* dan *posttest*.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data awal

Pada tahap awal sebelum perlakuan dilakukan, peneliti melakukan kegiatan *pretest* di kelas I sebagai awal pelaksanaan penelitian. Tes awal (*pretest*) adalah hasil dari analisis tes unjuk kerja yang terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Hasilnya adalah rubrik kerja yang layak digunakan sebagai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan membaca awal siswa sebelum diberikannya perlakuan menggunakan media *flashcard*.

Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas I adalah 59,9 dengan $dk = 6$. Dari analisis data awal diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,809$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ sehingga dari data awal menunjukkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Analisis uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Analisis data akhir

Pada tahap ini, untuk memperoleh data akhir peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* pada materi huruf hijaiyyah. Setelah diberikan perlakuan pada siswa, kemudian dilakukan *posttest* dengan menggunakan rubrik unjuk kerja pada semua siswa. Tes akhir (*posttest*) adalah rubrik unjuk kerja yang sama dengan tes

awal (*pretest*) yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Berdasarkan uji normalitas akhir, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas I adalah 68,37 dengan $dk = k-1 = 5$. Pada analisis data akhir diperoleh $x^2_{hitung} = 10,233$ dan $x^2_{tabel} = 11,070$ sehingga dari data akhir menunjukkan $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Analisis uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,203$ dan $F_{tabel} = 1,861$ karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka nilai *posttest* pada data akhir uji perbedaan satu pihak diperoleh $t_{hitung} = 12,46371$ dan $t_{tabel} = 1,699$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima.

Dari uraian di atas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat perbedaan satu pihak antara hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bambangrejo Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

Oleh karena itu, pembelajaran huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard* berpengaruh karena media *flashcard* merupakan media yang mudah diingat, menarik, menyenangkan dan bersifat praktik secara langsung sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat dalam membaca, menghafalkan huruf hijaiyyah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu tempat yaitu di MI Raudlatul Athfal, namun jika terdapat penelitian di tempat yang berbeda kemungkinan hasil penelitian tidak jauh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
2. Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bambangreep Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2019/ 2020, diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata awal (*pretest*) adalah 59,9 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 41, sedangkan rata-rata nilai akhir (*posttest*) adalah 68,37 dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 88.

Berdasarkan analisis tahap akhir, hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 12,464$ dan $t_{tabel} = 1,699$ dengan taraf signifikansi 5% karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bambangreep Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

B. Saran

1. Bagi guru

Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bersifat menarik siswa seperti *flashcard*, disesuaikan dengan mata pelajaran atau materi yang akan diajarkan.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan selalu mengikuti arahan guru.

3. Bagi madrasah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas penuh dan mendukung sarana-prasarana untuk kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menggunakan media yang berbeda ketika mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak. 2009. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah.
- Angreany, Femmy. “Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar”. Universitas Negeri Makassar: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Vol. 1 No. 2 Agustus 2017.
- Anwar, Desi. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dian Siswati. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah melalui Metode VAKT dengan Media Plastisin Bagi Siswa Tunagrahita Ringan”. Vol. 1, No. 3, Tahun 2012.
- Fatah, Khairul. 2009. *Cinta Al-Qur’an dan Hadist*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Fatmawati, Risdiana Andika. “Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo”, (Universitas Negeri Surabaya : Jurnal PGSD Volume 03 Nomor 02 tahun 2015),
- Febriani, Tri Sarah, “Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkembangan Teknologi IPS di Sekolah Dasar”, Universitas Negeri Surabaya: Jurnal PGSD, (Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015),
- Hotimah, Empit. “Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa

Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut".
Universitas Garut : Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol.
4 No. 1 Tahun 2010.

Kusumawati, Selfi. "Pemanfaatan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa di Sekolah Dasar". Universitas Negeri Surabaya : Jurnal PGSD Vol. 03 No. 02 Tahun 2015.

Maghfiroh, Lailatul. "Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". UNESA : Jurnal PGSD Vol. 01 No. 02 Tahun 2013.

Mashuri. "Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flashcard untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung", *Jurnal Mudarrisuna*, (Vol. 7, No. 2, Tahun 2017).

Mulyasa, E. 1993. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia.

Nazariah. *Penggunaan Media Kartu Abaca Flashcard dalam pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad untuk Anak Usia Dini*. Universitas Muhammadiyah : Jurnal Pendidikan Vol. 1 No. Tahun 2016.

Nurdin, Syarifuddin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Nurjanah. "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI". Universitas Tadulako: Jurnal Kreatif Tadulako Vol. 4 No. 8 Tahun 2015.

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenia Media Group.

Resmini, Novi. 2006. *Membaca dan Menulis di SD*. Bandung: UPI PRESS.

- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intellegences*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prena Media Group.
- Sudiman, Arief S., dkk. 1990. *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*, Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi Dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan. Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Zuhri, Mohammad. 1994. *Terjemah Juz 'Amma*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Thufeila. "Peningkatan Kemampuan Membaca huruf Hijaiah Melalui Media Balok Huruf". Universitas Muhammadiyah Magelang : Jurnal Penelitian.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Raudlatul Athfal Pucung
Nama Kepala Sekolah : H. Matrokhan, M.Pd.I.
Alamat Sekolah : Jl. Raya Pucung Bampakerep Ngaliyan
Kota Semarang

Visi

“Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadah, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi.”

Misi

1. Mengembangkan pendidikan bernuansa Islami.
2. Memasyarakatkan nilai-nilai Agama di dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara berdasarkan pancasila dan falsafat Agama.

Rincian Jumlah Peserta Didik MI Raudlatul Athfal

Tahun Ajaran 2019/2020

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	I	30
2.	II	24
3.	III	20
4.	IV	29
5.	V	18
6.	VI	35
Jumlah		157

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS I

No.	Nama
1.	Adek Ayunda Gian Dwi Putri
2.	Aditya Syafa Maulana
3.	Ahsan Ghani Baihaqiqi
4.	Aila Oktiani Sholekhah
5.	Al'Mirzha Azhara Putri
6.	Aliya Nur Imani
7.	Aqila Zahra Putri Septa
8.	Arendra Alfino Saputra
9.	Aura Queenza Mirzani
10.	Bagus Saputra
11.	Citra Nesywa Salsabila
12.	Dariel Nova Hijriyanto
13.	Keysha Albina Aquila
14.	Khalish Marzuqi Setyanto
15.	Kiendra Athaya Wicaksono
16.	Kinanti Zureyda Sharla
17.	Luthfi Mulyo Ardiyanto
18.	M. Erwin Gustavo Romandon
19.	Mohammad Akbar Saputra
20.	Muhammad Vicky Dwi P.
21.	Muhammad Reihan Nur Priyanto
22.	Nadja Sabila Ismi Primadhani
23.	Nafis Aldan Azana
24.	Nifara Putri Adila
25.	Nikeyla Putri Caniaggio
26.	Putri Hanun Rahmadani
27.	Raditia Dwi Putra
28.	Rafa Dzaki Al-Farizi
29.	Reihan Surya Pratama
30.	Sahkila Maghfirotn Nur Nisa

Lampiran 3

RPP Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Raudlatul Athfal
Kelas/ Semester : I/ 1 (Satu)
Mapel : Al-Qur'an hadist
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 30 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.2 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dhammah).
4.3 Membaca huruf-huruf hijaiyyah sesuai makhraj dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dhammah)

C. Indikator:

1. Mengenal huruf-huruf hijaiyyah.
2. Membaca huruf-huruf hijaiyyah.
3. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengenal huruf-huruf dengan baik dan benar.
2. Peserta didik mampu membaca huruf-huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan urut dan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Huruf-huruf hijaiyyah

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

2. Macam-macam harakat dalam huruf hijaiyyah

1) Harakat

Harakat (Arab: حركات , harakat) atau tasykil adalah tanda baca yang ditempatkan pada huruf Arab untuk memperjelas dalam pengucapan huruf tersebut.¹ Harakat dipakai untuk mempermudah cara membaca huruf Arab bagi orang awam, pemula atau pelajar dan biasanya dituliskan pada buku-buku pendidikan, buku anak-anak, kitab suci Al-Quran. Dalam pembelajaran materi huruf hijaiyyah di kelas satu ini ada 3 macam tanda baca yaitu:

a. Fathah

Fathah (فحة) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil yang berada di atas suatu huruf Arab yang melambangkan fonem /a/. Secara harfiah, fathah itu sendiri berarti membuka, layaknya membuka mulut saat mengucapkan fonem /a/. Ketika suatu huruf diberi harakat fathah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-a/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat fathah menjadi /la/ (ل).

b. Kasrah

Kasrah (كسرة) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil, yang diletakkan di bawah suatu huruf Arab, harakat kasrah melambangkan fonem /i/. Secara harfiah, kasrah bermakna melanggar. Ketika suatu huruf diberi harakat kasrah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-i/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat kasrah menjadi /li/ (ل).

c. Dammah

Dammah (ضممة) adalah harakat yang berbentuk layaknya huruf wau (و) yang diletakkan di atas suatu huruf Arab, harakat dammah melambangkan fonem /u/. Ketika suatu huruf diberi harakat dammah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-u/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat dammah menjadi /lu/ (ل).

¹ Khairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadist*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm.

2) Tanwin

Tanwin adalah harakat rangkap yang berbunyi huruf “n” seperti fathah tanwin, kasrah tanwin, dammah tanwin.

3) Sukun

Sukun adalah tanda baca mati atau menjadikan suatu huruf itu dibaca konsonan.

4) Tasydid

Tasydid adalah seperti huruf “w” kecil di atas huruf hijaiyyah yang dibaca *double*.²

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, demonstrasi.

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan).

G. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

1. Media : *Flashcard*

2. Alat/bahan : Kertas ivory, gunting, dan perekat.

3. Sumber belajar:

Mujahid, dkk. 2015. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadist Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia.

Mujahid, dkk. 2015. *Buku Guru Al-Qur'an Hadist Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 Menit

² Khairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadist.....*, hlm. 73.

	<p>4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi huruf-huruf hijaiyyah.</p> <p>5. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mengetahui huruf-huruf hijaiyyah.</p> <p>6. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan huruf hijaiyyah secara berulang-ulang dengan benar.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>1. Peserta didik diminta mengamati penjelasan guru tentang huruf-huruf hijaiyyah dengan menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i>.</p> <p>2. Peserta didik satu persatu diperlihatkan kartu-kartu huruf hijaiyyah (<i>flashcard</i>) untuk melihat lebih jelas.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Peserta didik diminta bertanya berkaitan dengan penjelasan diberikan guru.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan jumlah huruf hijaiyyah, cara pelafalannya.</p> <p>c. Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <p>1. Guru menyebutkan huruf hijaiyyah secara berurutan dan berulang. Peserta didik secara individual maupun klasikal menirukannya secara berulang.</p> <p>2. Secara acak guru menunjuk peserta didik menyebutkan huruf hijaiyyah. Peserta didik mengucapkan lafal huruf-huruf hijaiyyah, kemudian guru mengamati.</p>	40 Menit

	<p>3. Peserta didik satu-persatu diminta ke depan untuk menempelkan huruf-huruf hijaiyyah dengan urut di papan tulis</p> <p>4. Guru memberikan penguatan penyebutan huruf hijaiyyah secara lengkap.</p> <p>d. Asosiasi</p> <p>1. Kartu-kartu huruf hijaiyyah (<i>flashcard</i>) diletakkan ke dalam kotak, kemudian secara acak peserta didik diminta mengambil huruf hijaiyyah yang diinstruksikan guru</p> <p>e. Komunikasi</p> <p>1. Peserta didik secara individual maupun klasikal menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah secara urut.</p> <p>2. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>2. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran dengan menanyakan apa yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang .</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah.</p>	<p>10 Menit</p>

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian Psikomotorik : Non Tes (unjuk kerja)

2. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian Psikomotorik

RUBRIK PENILAIAN						
No.	Kompetensi	Kriteria				Skor
		SB	B	C	KB	
1.	Membaca huruf hijaiyyah					
2.	Ketertarikan belajar huruf hijaiyyah					
3.	Mengingat huruf hijaiyyah					
4.	Menghafal huruf hijaiyyah					
5.	Mengenal huruf hijaiyyah					
6.	Menyebutkan huruf hijaiyyah dengan urut					
7.	Menunjukkan huruf hijaiyyah dengan cepat					
8.	Membedakan huruf hijaiyyah					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
SB (Sangat Baik) = Skor 5		$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$				
B (Baik) = Skor 4						
C (Cukup Baik) = Skor 3						
KB (Kurang Baik) = Skor 2						
Catatan Kriteria :						
1. SB = Apabila peserta didik selalu lancar dalam melakukan pernyataan.						
2. B = Apabila peserta didik lancar dan kadang-kadang kurang lancar dalam melakukan pernyataan.						
3. CB = Apabila peserta didik kadang-kadang lancar dan sering kurang lancar dalam melakukan pernyataan.						
4. KB = Apabila peserta didik sering tidak lancar dalam melakukan pernyataan.						

Semarang, 22 Agustus 2019

Guru kelas I



Alfivah, S.Ag.

NIGNP.11123374007530024

Peneliti



Anis Silvia Masithoh

NIM. 1503096050

Mengetahui,

Kepala Sekolah



YAYASAN DARUTTARBIYAH WIDYAPEKA
MADRASAH HENDIYAH
RAUDLAUL ATTAQIYAH
SEMARANG

M. M. M. S.Pd.I, M.Pd.I.

NIP.196706 06 200604 1 002

Lampiran 4

RPP Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Raudlatul Athfal
Kelas/ Semester : I/ 1 (Satu)
Mapel : Al-Qur'an hadist
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 30 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.2 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dhammah).
- 4.3 Membaca huruf-huruf hijaiyyah sesuai makhras dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dhammah).

C. Indikator:

1. Mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dhammah).
2. Membaca huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah).
3. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah).
4. Menyusun dua huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dhammah) dengan baik dan benar.
2. Peserta didik mampu membaca huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dhammah) dengan baik dan benar.

3. Peserta didik mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya fathah, kasrah, dhammah).
4. Peserta didik mampu menyusun dua huruf hijaiyyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah)

E. Materi Pembelajaran

1. Huruf-huruf hijaiyyah

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

2. Macam-macam harakat dalam huruf hijaiyyah

1) Harakat

Harakat (Arab: حركات , harakat) atau tasykil adalah tanda baca yang ditempatkan pada huruf Arab untuk memperjelas dalam pengucapan huruf tersebut.¹ Harakat dipakai untuk mempermudah cara membaca huruf Arab bagi orang awam, pemula atau pelajar dan biasanya dituliskan pada buku-buku pendidikan, buku anak-anak, kitab suci Al-Quran. Dalam pembelajaran materi huruf hijaiyyah di kelas satu ini ada 3 macam tanda baca yaitu:

a. Fathah

Fathah (فتحة) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil yang berada di atas suatu huruf Arab yang melambangkan fonem /a/. Secara harfiah, fathah itu sendiri berarti membuka, layaknya membuka mulut saat mengucapkan fonem /a/. Ketika suatu huruf diberi harakat fathah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-a/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat fathah menjadi /la/ (ل).

b. Kasrah

Kasrah (كسرة) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil, yang diletakkan di bawah suatu huruf Arab, harakat kasrah melambangkan fonem /i/. Secara harfiah, kasrah bermakna melanggar. Ketika suatu huruf diberi harakat kasrah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-i/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat kasrah menjadi /li/ (ل).

¹ Khairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadist*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm.

c. Dammah

Dammah (ضمة) adalah harakat yang berbentuk layaknya huruf wau (و) yang diletakkan di atas suatu huruf Arab, harakat dammah melambangkan fonem /u/. Ketika suatu huruf diberi harakat dammah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-u/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat dammah menjadi /lu/ (لُ).

2) Tanwin

Tanwin adalah harakat rangkap yang berbunyi huruf “n” seperti fathah tanwin, kasrah tanwin, dammah tanwin.

3) Sukun

Sukun adalah tanda baca mati atau menjadikan suatu huruf itu dibaca konsonan.

4) Tasydid

Tasydid adalah seperti huruf “w” kecil di atas huruf hijaiyyah yang dibaca *double*.²

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, demonstrasi.

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan).

G. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

1. Media : *Flashcard*

2. Alat/bahan : Kertas ivory, gunting, dan perekat.

3. Sumber belajar:

Mujahid, dkk. 2015. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadist Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.

Mujahid, dkk. 2015. *Buku Guru Al-Qur'an Hadist Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.

² Khairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadist....*, hlm. 73.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik.3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.5. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.6. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan huruf hijaiyyah secara berulang-ulang dengan benar.	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta mengamati penjelasan guru tentang huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan menggunakan media <i>flashcard</i>.2. Guru secara acak menunjuk satu atau dua peserta didik untuk melafakan beberapa huruf hijaiyyah dengan memperlihatkan media <i>flashcard</i>.3. Peserta didik secara individual maupun klasikal diminta untuk melihat dan	40 Menit

	<p>mencermati kartu-kartu huruf hijaiyyah yang terdapat tanda bacanya.(media <i>flashcard</i>)</p> <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta bertanya berkaitan dengan penjelasan diberikan guru. 2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan jumlah huruf hijaiyyah dan tanda bacanya. <p>c. Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyebutkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya secara berurutan dan berulang. Peserta didik secara individual maupun klasikal menirukannya secara berulang. 2. Secara acak guru menunjuk peserta didik melafalkan huruf hijaiyyah yang berkharakat. 3. Peserta didik mengucapkan lafal huruf-huruf hijaiyyah, kemudian guru mengamati. <p>d. Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu-kartu huruf hijaiyyah yang berkharakat diletakkan ke dalam kotak, peserta didik secara acak diminta menyusun dua huruf hijaiyyah berkharakat, seperti a-bi, bu-di, ba-ta dll. Kemudian ditempelkan di papan tulis. 2. Peserta didik diminta mengambil huruf yang diinstruksikan guru. <p>e. Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara individual maupun klasikal menyebutkan susunan bunyi huruf hijaiyyah, seperti a-i-u, ba-bi-bu, ta-ti-tu dst. 2. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk 	
--	---	--

	mengklarifikasi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran dengan menanyakan apa yang sudah dipelajari. 2. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang . 3. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah. 	10 Menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian Psikomotorik : Non Tes (unjuk kerja)

2. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian Psikomotorik

RUBRIK PENILAIAN						
No.	Kompetensi	Kriteria				Skor
		SB	B	C	KB	
1.	Membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya					
2.	Ketertarikan belajar huruf hijaiyyah					
3.	Mengingat huruf hijaiyyah dan tanda bacanya					
4.	Menghafal huruf hijaiyyah dan tanda bacanya					
5.	Mengenal huruf hijaiyyah dan tanda bacanya					
6.	Menyebutkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan urutan					
7.	Menunjukkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan cepat					
8.	Membedakan huruf hijaiyyah dan					

	tanda bacanya				
JUMLAH SKOR					
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR	
SB (Sangat Baik)	= Skor 5	Skor yang diperoleh _____ X 100 Skor Maksimal			
B (Baik)	= Skor 4				
C (Cukup Baik)	= Skor 3				
KB (Kurang Baik)	= Skor 2				
Catatan Kriteria : 1. SB = Apabila peserta didik selalu lancar dalam melakukan pernyataan. 2. B = Apabila peserta didik lancar dan kadang-kadang kurang lancar dalam melakukan pernyataan. 3. CB = Apabila peserta didik kadang-kadang lancar dan sering kurang lancar dalam melakukan pernyataan. 4. KB = Apabila peserta didik sering tidak lancar dalam melakukan pernyataan.					

Semarang, 29 Agustus 2019

Guru kelas I

Alfivah, S.Ag.

NIGNP.11123374007530024

Peneliti

Anis Silvia Masithoh

NIM. 1503096050

Mengetahui,

Kepala Sekolah

YAYASAN DARUTTARBIYAH WIDYADARMAS
 MADRASAH BINA RAUDDHUL FULAN
 S.Pd.I./M.Pd.I.

NIP.196706 06 200604 1 002

Lampiran 5

INSTRUMEN PENILAIAN

No.	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Mampu membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	
2.	Tertarik belajar huruf hijaiyyah menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i> .	Siswa tertarik belajar huruf hijaiyyah menggunakan media <i>flashcard</i>	
3.	Mudah mengingat huruf hijaiyyah	Siswa mudah mengingat dengan bentuk media yang bervariasi warna.	
4.	Menghafal huruf hijaiyyah.	Siswa mampu menghafal huruf hijaiyyah dengan cepat dan benar.	
5.	Mengenal huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu mengidentifikasi atau mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar	
6.	Menyebutkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar dan urutan.	
7.	Menunjukkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu menunjukkan huruf-huruf hijaiyyah dengan cepat dan benar.	
8.	Membedakan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu membedakan huruf-huruf hijaiyyah dengan cepat dan benar	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan Pensekoran :

Skor 4 = Sangat Baik, apabila peserta didik selalu lincer dalam melakukan pernyataan.

Skor 3 = Baik, apabila peserta didik lincer dan kadang-kadang kurang lincer dalam melakukan pertanyaan.

Skor 2 = Cukup Baik, apabila peserta didik kadang-kadang lincer dan sering kurang lincer dalam melakukan pernyataan.

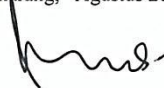
Skor 1 = Kurang Baik, apabila peserta didik sering tidak lincer melakukan pernyataan.

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

No	Indikator	Pernyataan	Penskoran			
			SB	B	C	K
1.	Mampu membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu membaca huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.				
2.	Tertarik belajar huruf hijaiyyah menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i> .	Siswa tertarik belajar huruf hijaiyyah menggunakan media <i>flashcard</i>				
3.	Mudah mengingat huruf hijaiyyah	Siswa mudah mengingat huruf hijaiyyah dengan bentuk media yang bervariasi warna.				
4.	Menghafal huruf hijaiyyah.	Siswa mampu menghafal huruf hijaiyyah dengan cepat dan benar.				
5.	Mengenal huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu mengidentifikasi atau mengenal huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan baik dan benar				
6.	Menyebutkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan benar dan urut.				
7.	Menunjukkan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu menunjukkan huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan cepat dan benar.				
8.	Membedakan huruf hijaiyyah dan tanda bacanya.	Siswa mampu membedakan huruf-huruf hijaiyyah dan tanda bacanya dengan cepat dan benar				

Semarang, Agustus 2019



Titik Rahmawati, M.Ag

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN *PRETEST*

Nama	Aspek yang dinilai								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Adek Ayunda Gian Dwi P	2	2	2	2	3	2	3	2	56
Aditya Syafa Maulana	2	1	2	2	2	2	2	1	47
Ahsan Ghani Baihaqiqi	2	1	2	1	2	2	2	2	44
Aila Oktiani Sholehah	3	3	2	2	3	2	2	2	59
Al'Mirzha Azhara Putri	3	2	3	2	3	2	3	2	63
Aliya Nur Imani	2	2	3	2	2	2	2	2	53
Aqila Zahra Putri Septa	3	3	3	2	3	2	3	2	66
Arendra Alfino Saputra	2	2	1	2	3	2	3	2	53
Aura Queenza Mirzani	3	2	3	2	3	2	3	2	63
Bagus Saputra	2	1	2	1	2	2	2	1	41
Citra Nesywa Salsabila	3	4	2	3	3	2	3	2	69
Dariel Nova Hijriyanto	3	3	3	3	3	2	3	2	69
Keysha Albina Aquila	3	3	3	4	3	3	3	3	78
Khalish Marzuqi Setyanto	3	2	3	2	3	2	3	2	63
Kiendra Athaya W.	2	2	2	3	2	2	2	2	53
Kinanti Zureyda Sharla	4	3	2	3	4	3	3	2	75
Luthfi Mulyo Ardiyanto	3	2	2	2	3	2	2	2	56
M. Erwin Gustavo R.	3	2	2	2	3	3	3	2	63
Mohammad Akbar S.	3	2	3	2	2	1	2	2	53
Muhammad Vicky Dwi P.	3	3	2	2	3	2	2	2	59
Muhammad Reihan Nur P	2	1	2	1	2	2	2	2	44
Nadja Sabila Ismi P.	3	2	3	3	3	2	3	2	66
Nafis Aldan Azana	3	2	3	2	3	2	3	2	63
Nifara Putri Adila	3	3	3	3	3	3	3	3	75
Nikeyla Putri Caniaggio	4	3	3	3	3	3	3	3	78
Putri Hanun Rahmadani	3	3	3	3	3	3	3	3	75
Raditia Dwi Putra	2	2	2	1	2	1	2	1	41
Rafa Dzaki Al-Farizi	2	2	1	1	2	2	2	2	44
Reihan Surya Pratama	2	2	3	2	3	2	2	2	56
Sahkila Maghfirotn Nur	3	2	3	3	3	3	4	2	72

Lampiran 8

LEMBAR PENGAMATAN *POSTTEST*

Nama	Aspek yang dinilai								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Adek Ayunda Gian Dwi P	3	3	3	2	3	2	3	2	66
Aditya Syafa Maulana	3	2	2	2	2	2	2	2	53
Ahsan Ghani Baihaqiqi	2	2	2	2	2	2	3	2	53
Aila Oktiani Sholehah	4	3	3	2	3	2	2	2	66
Al'Mirzha Azhara Putri	3	3	3	3	3	2	3	2	69
Aliya Nur Imani	3	2	3	2	3	2	2	2	59
Aqila Zahra Putri Septa	4	3	3	2	3	3	3	2	72
Arendra Alfino Saputra	3	2	2	2	3	2	3	2	59
Aura Queenza Mirzani	4	4	3	3	3	3	3	3	81
Bagus Saputra	2	1	2	2	2	2	2	2	47
Citra Nesywa Salsabila	4	4	4	3	3	4	3	3	88
Dariel Nova Hijriyanto	4	3	3	3	3	3	3	3	78
Keysha Albina Aquila	4	3	3	4	4	3	3	3	84
Khalish Marzuqi Setyanto	4	2	3	2	4	3	3	2	72
Kiendra Athaya W.	3	2	2	3	3	2	2	2	59
Kinanti Zureyda Sharla	4	3	3	3	4	3	3	3	81
Luthfi Mulyo Ardiyanto	3	2	3	2	3	3	3	2	66
M. Erwin Gustavo R.	3	3	3	2	3	3	3	2	69
Mohammad Akbar S.	3	2	3	2	2	3	2	2	59
Muhammad Vicky Dwi P.	3	3	3	2	3	3	2	2	66
Muhammad Reihan Nur P.	3	2	2	2	3	2	2	2	56
Nadja Sabila Ismi P.	4	3	4	3	4	3	3	2	81
Nafis Aldan Azana	3	2	3	3	3	3	3	3	72
Nifara Putri Adila	4	3	3	3	4	3	3	3	81
Nikeyla Putri Caniaggio	4	3	4	3	4	4	3	3	88
Putri Hanun Rahmadani	4	3	4	4	4	3	3	3	88
Raditia Dwi Putra	2	2	2	1	2	2	2	2	47
Rafa Dzaki Al-Farizi	3	2	2	2	2	2	2	2	53
Reihan Surya Pratama	3	2	3	2	3	3	2	2	63
Sahkila Maghfiroton Nur	3	2	3	3	3	3	4	3	75

Lampiran 9

Uji Normalitas Nilai Awal

Hipotesis									
Ho : Data terdistribusi normal									
Ha : Data terdistribusi tidak normal									
Rumus									
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$									
Kriteria yang digunakan:									
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel									
Pengujian Hipotesis									
Nilai Maksimal	=	72							
Nilai Minimal	=	41							
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah					
	=	78	-	41					
	=	37							
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n					
	=	1	+	3,3 log 30					
	=	1	+	4,874					
	=	5,874	dibulatkan 6						
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{k}$							
	=	$\frac{37}{6}$							
	=	6,2							
Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi									
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$						
1	56	-3,90	15,21	Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$	Standar Deviasi (S)	$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$	$= \frac{3650,70}{(30-1)}$	$s^2 = 125,886$	$s = 11,22$
2	47	-12,90	166,41						
3	44	-15,90	252,81						
4	59	-0,90	0,81						
5	63	3,10	9,61						
6	53	-6,90	47,61						
7	66	6,10	37,21						
8	53	-6,90	47,61						
9	63	3,10	9,61						
10	41	-18,90	357,21						
11	69	9,10	82,81						
12	69	9,10	82,81						
13	78	18,10	327,61						
14	63	3,10	9,61						
15	53	-6,90	47,61						
16	75	15,10	228,01						
17	56	-3,90	15,21						
18	63	3,10	9,61						
19	53	-6,90	47,61						
20	59	-0,90	0,81						
21	44	-15,90	252,81						
22	66	6,10	37,21						
23	63	3,10	9,61						
24	75	15,10	228,01						
25	78	18,10	327,61						
26	75	15,10	228,01						
27	41	-18,90	357,21						
28	44	-15,90	252,81						
29	56	-3,90	15,21						
30	72	12,10	146,41						
Jumlah	1797		3650,70						

Daftar nilai frekuensi prettest

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			40,5	-1,729	0,458				
41	-	47				0,093	5	2,78	1,774
			47,5	-1,105	0,365				
48	-	54				0,181	6	5,42	0,062
			54,5	-0,481	0,185				
55	-	61				0,128	4	3,84	0,006
			61,5	0,143	0,057				
62	-	68				0,222	7	6,65	0,019
			68,5	0,766	0,278				
69	-	75				0,139	5	4,18	0,159
			75,5	1,390	0,418				
76	-	82				0,060	3	1,81	0,789
			82,5	2,014	0,478				
Jumlah							30	$\chi^2 =$	2,809
Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel =						11,0705			
Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

Lampiran 10

Uji Normalitas Kelas Akhir

Hipotesis			
Ho : Data terdistribusi normal			
Ha : Data terdistribusi tidak normal			
Rumus			
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$			
Kriteria yang digunakan:			
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel			
Pengujian Hipotesis			
Nilai Maksimal	=	88	
Nilai Minimal	=	47	
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	- nilai terendah
	=	88	- 47
	=	41	
Banyak kelas (k)	=	1	+ 3,3 log n
	=	1	+ 3,3 log 30
	=	1	+ 4,874
	=	5,874	dibulatkan 6
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$	
	=	$\frac{41}{6}$	
	=	6,8333	

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	66	-2,37	5,60
2	53	-15,37	236,13
3	53	-15,37	236,13
4	66	-2,37	5,60
5	69	0,63	0,40
6	59	-9,37	87,73
7	72	3,63	13,20
8	59	-9,37	87,73
9	81	12,63	159,60
10	47	-21,37	456,53
11	88	19,63	385,47
12	78	9,63	92,80
13	84	15,63	244,40
14	72	3,63	13,20
15	59	-9,37	87,73
16	81	12,63	159,60
17	66	-2,37	5,60
18	69	0,63	0,40
19	59	-9,37	87,73
20	66	-2,37	5,60
21	56	-12,37	152,93
22	81	12,63	159,60
23	72	3,63	13,20
24	81	12,63	159,60
25	88	19,63	385,47
26	88	19,63	385,47
27	47	-21,37	456,53
28	53	-15,37	236,13
29	63	-5,37	28,80
30	75	6,63	44,00
Jumlah	2051		4392,97

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2051}{30} \\ &= 68,37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} \\ s^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4392,97}{(30-1)} \\ s^2 &= 151,482 \\ s &= 12,31 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi posttest

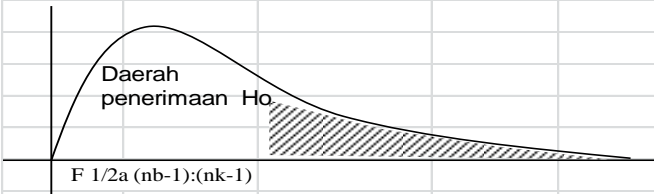
Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			46,5	-1,777	0,462				
47	-	54				0,092	5	2,76	1,809
			54,5	-1,127	0,370				
55	-	62				0,187	6	5,61	0,028
			62,5	-0,477	0,183				
63	-	70				0,114	6	3,43	1,922
			70,5	0,173	0,069				
71	-	78				0,361	5	10,83	3,135
			86,5	1,473	0,430				
79	-	86				0,211	5	6,32	0,277
			75,5	0,580	0,219				
87	-	94				0,264	3	7,93	3,062
			94,5	2,123	0,483				
Jumlah							30	X ² =	10,233
Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X ² tabel =						11,0705			
Karena X ² hitung < X ² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

Lampiran 11

UJI HOMOGENITAS

Sumber Data		
Sumber variasi	Prettest	Posttest
Jumlah	1797	2051
n	30	30
\bar{x}	59,90	68,37
Varians (S^2)	125,886	151,482
Standart deviasi (S)	11,22	12,31

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (nb-1):(nk-1)$



$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{151,482}{125,886} \\
 &= 1,203
 \end{aligned}$$

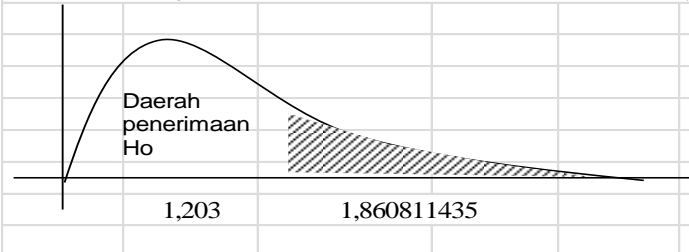
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$F(0.05)(29:29) = 1,861$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama



Lampiran 12

Uji Perbedaan Satu Pihak

Sumber data				
No	Pre test	Post test	Gaid (d)	d ²
1	56	66	10	100
2	47	53	6	36
3	44	53	9	81
4	59	66	7	49
5	63	69	6	36
6	53	59	6	36
7	66	72	6	36
8	53	59	6	36
9	63	81	18	324
10	41	47	6	36
11	69	88	19	361
12	69	78	9	81
13	78	84	6	36
14	63	72	9	81
15	53	59	6	36
16	75	81	6	36
17	56	66	10	100
18	63	69	6	36
19	53	59	6	36
20	59	66	7	49
21	44	56	12	144
22	66	81	15	225
23	63	72	9	81
24	75	81	6	36
25	78	88	10	100
26	75	88	13	169
27	41	47	6	36
28	44	53	9	81
29	56	63	7	49
30	72	75	3	9
N= 30	1797	2051	∑d = 254	∑d ² = 2552
Rata-rata	59,9	68,36667		

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{254}{30}$$

$$= 8,47$$

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 2552 - \frac{(257,4)^2}{30}$$

$$= 2552 - \frac{64516}{30}$$

$$= 2552 - 2150,533$$

$$= 401,4667$$

Perhitungan	
t_{hitung}	$= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$
	$= \frac{8}{\sqrt{\frac{401}{30(30-1)}}}$
	$= \frac{8}{\sqrt{\frac{401}{870}}}$
	$= \frac{8}{\sqrt{0,461456}}$
	$= \frac{8}{0,68}$
	$= 12,46371$
Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ db = $N-1=30-1= 29$ diperoleh t tabel	
	1,699
<p style="text-align: center;">Daerah penerimaan Ho</p> <p style="text-align: center;">1,699 12,464</p>	
<p>Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan Ha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada kenaikan rata-rata antara nilai pre test dan post test.</p>	

Lampiran 13

Tabel Chi Kuadrat

Tabel T

D.F.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
Dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
Satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591

Lampiran 14

Dokumentasi Kegiatan



Depan MI Raudlatul Athfal Pucung



Halaman MI Raudlatul Athfal Pucung



Kegiatan awal sebelum perlakuan/treatment



Kegiatan menanya huruf hijiayyah sebelum perlakuan/treatment



Susunan kelas berbentuk later U



Kegiatan perlakuan/*treatment* menggunakan media *flashcard*



Kegiatan memberi pertanyaan beberapa huruf hijaiyyah kepada siswa kemudian siswa mengambil jawaban di dalam kotak



Kegiatan menempelkan huruf hijaiyyah ke papan tulis secara urut.



Hasil semua siswa menempelkan huruf hijaiyyah secara urut.



Pemberian *reward* kepada siswa karena sudah belajar dengan baik di kelas.

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.Dr. Hamka (kampusII) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B -467/Un.10.3/J.5/PP.00.9/01/2019

Semarang, 21 Januari 2019

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. H. Fakur Rozi, M.Ag.
2. Titik Rahmawati, M.Ag.

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Anis Silvia Masithoh

NIM : 1503096050

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Siswa Kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bambangrepep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Dan menunjukan Saudara :

1. H. Fakur Rozi, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Titik Rahmawati, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,
Fakulti PGMI

Fakur Rozi, M.Ag

NIP. 196922001995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.Dr. Hamka (kampusII) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-5491/Un.10.3/D1/PP.00.9/08/2019

Semarang, 15 Agustus 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Anis Silvia Masithoh

NIM : 1503096050

Kepada Yth,
Kepala MI Raudlatul Athfal Pucung
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Anis Silvia Masithoh

NIM : 1503096050

Alamat : Jalan Raya Pucung RT.03/RW.01 kelurahan Bambankerep kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Judul Skripsi: **Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Pada Siswa Kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bambankerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Pembimbing : 1. H. Fakrur Rozi, M.Ag.

2. Titik Rahmawati, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diberikan izin riset selama 14 hari, mulai 19 Agustus 2019 sampai 30 Agustus 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum *Wr.Wb.*



Kon.
Bidang Akademik

H. Fatah Syukur, M.A

NIP. 196812121994031003

Tembusan :

Dekan Fakultas, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)



YAYASAN DARUTTARBIYAH WATTA'LIM

Kep. KEMENKUMHAM NO.: AHU-4258/AH.01.04.Tahun 2010

Akta Notaris No. 121, tgl. 25 - 08 - 2010

MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ATHFAL

Alamat : Jl. Raya Pucung Bembankerep Ngaliyan Kota Semarang 50182/Telp. 08179500967

SURAT KETERANGAN

Nomor: 072/YDTW/MI.RA/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Raudlatul Athfal, Kelurahan Pucung Bembankerep Semarang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Anis Silvia Masithoh
NIM : 1503096050
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYYAH PADA SISWA KELAS I MI RAUDLATUL ATHFAL PUCUNG BAMBANKEREP NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Adalah benar-benar telah melaksanakan riset di MI Raudlatu Athfal dari tanggal 19 Agustus 2019 sampai 30 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 September 2019

Kepala MI Raudlatul Athfal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Kampus 2 Semarang 50185

Telp. 024-7601295, Faksimile 024-7615387

www.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-6471/Un.10.3/K/PP.00.9/09/2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Anis Silvia Masithoh
Tempat dan tanggal lahir : Jepara, 02 Agustus 1997
NIM : 1503096050
Program/Semester/Tahun : S1/IX/2019
Jurusan : PGMI
Alamat : Desa Sendang RT 01/01 Kec. Kalinyamatan
Jepara

Bahwa yang bersangkutan

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan

Pendaftaran ujian Munaqosah.

Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Semarang, 30 September 2019

An Dekan,

Bagian Tata Usaha



M. Fauzin, S.Ag., M.Si.

NIP. 19730722 20000 1 001



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Anis Silvia Masithoh
NIM : 1503096050
JURUSAN : PGMI
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYYAH PADA SISWA KELAS 1 MI RAUDLATUL ATHFAL PUCUNG BAMBANKEREP NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2018-2019

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada post test dan pre test adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada post test dan pre test adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada post test \leq pre test.

H_1 : Rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada post test $>$ pre test.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Nilai Post Test	68.3667	30	12.30779	2.24708
Nilai Pre Test	59.9000	30	11.21990	2.04846

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Nilai Post Test & Nilai Pre Test	30	.954	.000



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Nilai Post Test - Nilai Pre Test	8.46667	3.72071	.67931	7.07733	9.85600	12.464	29	.000	

1. Nilai correlation diperoleh 0.954 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada nilai post test dan pre test.
2. Pada uji paired samples test diperoleh nilai sig : $0.000 < 0.05$. Artinya : Terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada post test dan pre test.
3. Nilai $t_{tabel} (29;0,05) = 1,699$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 12,464 > t_{tabel} = 1,699$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada post test lebih baik dari rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyyah pre test.

Semarang, 23 September 2019
a/n Ketua Jurusan,
Pengelola Lab. Matematika

Ahmad Aunur Rohman



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 4474 /Un.10.3/D.3/PP.00.9/07/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Anis Silvia Masithoh
Tempat dan tanggal lahir	: Jepara, 02 Agustus 1997
NIM	: 150306050
Program/Semester/Tahun	: S1/ VIII/ 2019
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Alamat	: Sendang RT 01 RW 01 Kalinyamatan Jepara

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagai terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 01 Juli 2019

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Anis Silvia Masithoh

NIM : 1503096050

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	6	16	11,9%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	18	76	56,3%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	23	17%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	4	10	7,4%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	7,4%
	Jumlah	39	135	100%

Predikat : (Istemewa/ Baik /Cukup/Kurang)

Semarang, 01 Juli 2019

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Kerjasama



[Handwritten Signature]
yudin



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA**

IJAZAH

No : 0971/KMD/2017

Diberikan kepada

Nama : **ANIS SILVIA MASITOH**
Tempat & Tgl. Lahir : **JEPARA, 2 AGUSTUS 1997**
Kwartir Cabang : **Kota Semarang**
yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal 17-19 Maret 2017 & 24-26 Maret 2017
di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab selambat melalui peran aktif untuk membina di Satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML)

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang
Ketua,

Drs. Adi Tri Harkanto
NIA. 1133.00.000.00001

Semarang, 26 Maret 2017
Kepata Pusdiklat Cakrabaswara,

M. Ikhsan Andi Palanji, S.S
SHL 1077/SHL/11.33



SERTIFIKAT

No : B- 4391/Un.10.3/D/PP.00.9/09/2018

Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

memberikan penghargaan kepada :

ANIS SILVIA MASITOH

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dengan Nilai A (4.0)

Dalam kegiatan Praktik Pengamatan Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 pada tanggal 22 Juli s/d 22 September 2017.

Semarang, 22 September 2018

11-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor: B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : ANIS SILVIA MASITHOI

NIM : 1503096050

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

84 (..... 4,0/A.....)

Semarang, 17 Desember 2018



SHOLIHAN



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus I Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614433 Semarang 50185
Email: pp@uwalisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-1594/Uu.1000/P3/PP.00.9/05/2019

This is to certify that

ANIS SILVIA MASITHOH

Date of Birth: August 02, 1997

Student Reg. Number: 1503096050

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 22nd, 2019

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 39
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 400



Seorang, May 29th, 2019

Direktor,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 19 700321 199603 1 003

Certificate Number : 320390779

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Tejo, (024) 7614453 Semarang 50185
e-mail : pcb@walisongo.ac.id

شهادة

B-4746/Un.10.0/P3/PP.00.9/12/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ANIS SILVIA MASITHOH : الطالبة

Jepara, 2 Agustus 1997 : تاريخ و محل الميلاد

1503096050 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٤ ديسمبر ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٨)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

Semarang, ٢٠ ديسمبر ٢٠١٧

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راست : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220172218



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Anis Silvia Masithoh
TTL : Jepara, 02 Agustus 1997
NIM : 1503096050
Alamat : Desa Sendang RT. 01 RW. 01 Kecamatan
Kalinyamatan Kabupaten Jepara
No. HP : 082 221 945 547
E-mail : anissilvia02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Tarbiyatul Athfal
 - b. SDN 02 Sendang Kalinyamatan Jepara
 - c. SMPN 01 Kalinyamatan Jepara
 - d. SMA Al-Muayyad Surakarta
2. Pendidikan Non formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta
 - b. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang